

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam; sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN.

PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun pada tahun 1957. Lokasinya pun dipusatkan di Kompleks Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA NO. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II, dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V, dan VI beralih menjadi PGAN.

Sejak tahun 1987 direlokasi dari Kompleks Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl.Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini. Hal ini disebabkan lokasi di Kompleks Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No. 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek *Development of Madrasah Aliyah's Project* (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin beralih resmi menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kantor kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012. Ketetapan ini ditetapkan pada tanggal 22 November 2012 oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan.

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Model Banjarmasin tahun 1992. MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai Kepala Madrasah sebanyak 8 (Delapan) orang.

Tabel XII. Keadaan Kepala Sekolah MAN 2 Model Banjarmasin

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Mulkani	1992-1993
2.	Drs. H. Haberi	1993-1997
3.	Drs. H. M. Nurdin	1997 (11 Bulan)
4.	Drs. H. Saberi Ismail	1998-2002
5.	Drs. H. Haberi	2002-2004
6.	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd.	2004-2010
7.	Drs. H. Bakhrudin Noor	2010-2013
8.	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd.	2013-2017
9.	Drs. Riduansyah, M.Pd.	2017- Sekarang

Sumber: Dokumen TU MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

## 2. Visi, Misi dan Nilai yang dikembangkan di MAN 2 Model Banjarmasin

### a. Visi

Terwujudkan peserta didik yang Islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saing tinggi.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan.

5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggung jawabkan kepada publik.

c. Nilai yang dikembangkan

- 1) Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
- 2) Kekeluargaan dan Kebersamaan.
- 3) Mandiri, Hemat dan Bertanggung Jawab.
- 4) Berbudaya Lingkungan.
- 5) Sederhana dan Kreatif.

3. Identitas MAN 2 Model Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MAN 2 MODEL BANJARMASIN
- b. Alamat :
  - 1) Jalan : Pramuka RT. 20 No. 28
  - 2) Kelurahan : Sungai Lulut
  - 3) Kecamatan : Banjarmasin Timur
  - 4) Kota : Banjarmasin
  - 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) Nomor Telepon : (0511) 3258164 – 3272819
  - 7) Fax : (0511) 32727819
  - 8) Kode Pos : 70238
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Tahun Berdiri :
  - 1) Alih Fungsi dari PGAN  
menjadi MAN 2 : 1990

- 2) Sebagai MAN Model : 1998
- e. No.Statistik Madrasah : 131163710002
- f. SK. Akreditasi :
- 1) Nomor : A/Kw.17.4/4/PP.03.2/MA/08/2005
- 2) Tanggal : 25 Pebruari 2005
- 3) Hasil Akreditasi : A ( Sangat Baik/ Unggul )
- g. Nama Kepala Madrasah : Drs. Riduansyah, M. Pd.
- NIP : 196702031994031008

#### 4. Sumber Daya Manusia MAN 2 Model Banjarmasin

##### a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Sumber daya pendidik dan kependidikan merupakan aset penting dalam mendukung proses belajar mengajar. MAN 2 Model Banjarmasin saat ini memiliki 109 orang tenaga pendidik dan kependidikan dengan rincian 57 orang berstatus PNS, 19 orang sebagai karyawan, dan 33 orang non PNS. Pendidik mata pelajaran matematika yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin berjumlah 9 orang.

Tabel XIII. Keadaan Pendidik Mata Pelajaran Matematika MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Pendidikan	Kelas
1.	Desy Arnita Dewi, S. Pd., M. Sc.	S2	XII MIPA 1 – 4
2.	Dra. Endah Sumarini, M. Kom.	S2	XII MIPA 1 – 6
3.	Drs. Moch Faruk, M. Sc.	S2	XI IPS 1 – 2, XII MIPA 5 – 6, XII IPS 3
4.	Drs. Syakrani	S1	X MIPA 1 – 2, X AGAMA 1 – 2, XII AGAMA 1 – 2
5.	Jahidah, M.Pmat.	S2	X IPS 1 – 3, X MIPA 5 – 6
6.	Noor Amaliah, S. Pd.	S1	X MIPA 1 – 2, X AGAMA 1 – 2, XII AGAMA 1 – 2

No.	Nama	Pendidikan	Kelas
7.	Paramita Sari, S. Pd.	S1	X MIPA 3 – 6, XII IPS 2
8.	Rizki Amalia Hilmi, S. Pd.	S1	X MIPA 1 – 4, XII IPS 1
9.	Yusfita Kumala Dewi, S.Pd	S1	XI MIPA 1 – 4

Sumber: Dokumen TU MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

b. Peserta Didik

Keadaan peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel XIV.

Tabel XIV. Keadaan Peserta Didik MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

Kls	Peminatan	Lk	Pr	Jmlh	Total	Wali Kelas	
X	MIPA 1	7	25	33	184	Hj.Noor Amaliah,S.Pd	
	MIPA 2	13	16	29		Hj.Arbandiah,S.Pd,M.Pd	
	MIPA 3	14	17	31		Hj.Rahmaniar Emilian Noor,S.Pd	
	MIPA 4	14	16	30		Drs.Said Ahmad,S.Pd,I,M.Kom	
	MIPA 5	15	16	31		Eka Winarni,S.Pd	
	MIPA 6	14	16	30		Dra.Hj.Erny Rahma Diyani,M.Pd	
	X	IPS 1	7	21	28	93	Jahidah,S.Pd,I,M.Pmat
		IPS 2	15	17	32		Satria Maharini,S.Pd
		IPS 3	16	17	33		Ervina Rahmadayanti,SP
		KEAGAMAAN 1	11	24	35	71	Dra.HJ.Rahmawati,M.Pd
KEAGAMAAN 2	21	15	36	Hamidah,S.Ag			
Total Kelas X		147	201	348	348		
XI	MIPA 1	10	24	34	138	Yusfita Kumala Dewi,S.Pd,M.Kom	
	MIPA 2	12	22	34		Drs.Syakrani	
	MIPA 3	11	25	36		Rabiatussa'diah,S.Pd.I	
	MIPA 4	10	24	34		Rusmini,S.Ag,M.Pd	
	XI	IPS 1	17	21	38	75	Siti Rahmi,S.Pd
		IPS 2	16	21	37		H.Muhammad Toriq,S.Pd
	XI	KEAGAMAAN 1	18	21	39	77	Dra.Hj.Badriah
		KEAGAMAAN 2	18	20	38		Dra.Hj.Endang Pertiwi,S.Pd,M.Pd
Total Kelas XI		112	178	290	290		
XII	MIPA 1	9	22	31	189	Drs.Iriansyah,M.Pd	
	MIPA 2	7	24	31		Hj.Ermina,S.Pd	
	MIPA 3	15	16	31		HJ.Azizah Yuzziantan,M.Pd	
	MIPA 4	11	21	32		Rina Arisyanti,S.Pd	

Kls	Peminatan	Lk	Pr	Jmlh	Total	Wali Kelas
	MIPA 5	10	22	32		Rini Amini Sholeha,M.Pd
	MIPA 6	11	21	32		Dra.Endah Sumarini,M.KOm
	IPS 1	22	15	37		Tajaruddin,S.Pd
	IPS 2	16	20	36	110	Irny Herliani,S.Pd
	IPS 3	20	17	37		Abdul Rasid,M.Pd
	KEAGAMAAN 1	19	18	37		73
	KEAGAMAAN 2	20	16	36	Bahrani,M. Ag	
Total Kelas XII		160	212	372	372	
Total X+XI+XII		419	591	1010	1010	

Sumber: Dokumen TU MAN 2 Model Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

#### 5. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran MAN 2 Model Banjarmasin

MAN 2 Model Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 18.172 m<sup>2</sup>. Di atas tanah tersebut kini telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang sangat lengkap di antaranya meliputi:

- a. Perpustakaan (dengan koleksi buku 3250 judul dan 10.705 eksemplar)
- b. Laboratorium Spiritual (Laboratorium Keagamaan dan masjid yang representatif), Laboratorium Komputer, Internet, TIK, Laboratorium MIPA (Biologi, Kimia, dan Fisika), Laboratorium Bahasa (Inggris dan Arab)
- c. Ruang Belajar/Kelas, Ruang Kepala Madrasah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Ruang TU, BP-BK, dan Ruang Komite yang representatif.
- d. Gedung Serbaguna (aula) dengan kapasitas 250 tempat duduk, Asrama, Ruang Workshop Ket. Tata Busana, Ruang Workshop Ket. Tata Boga, Ruang/Bengkel Ket. Elektronik, Ruang/Bengkel Ket. Otomotif.

e. Ruang Baca, Ruang Audio Visual, Gedung PSBB, Koperasi Pendidik/Peserta didik, Kantin Madrasah, Ruang OSIS, Ruang PMR/UKS, Ruang Pramuka, Parkir Kendaraan Pendidik, Parkir Kendaraan Peserta didik, dan Gudang.

#### 6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai pukul 16.35 WITA. Hari Jumat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai pukul 12.20 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai pukul 15.50 WITA.

Jadwal untuk mata pelajaran matematika peminatan kelas X MIPA adalah sebanyak 3 jam pelajaran untuk setiap kelasnya dalam seminggu, adapun jadwal mata pelajaran matematika peminatan di kelas X MIPA 3 berada di hari rabu jam pelajaran ke 3 – 5 dan kelas X MIPA 5 di hari sabtu jam pelajaran ke 1 – 3.

#### **B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Complete Sentence* di Kelas Penugasan *One Day One Question* dan Penugasan Penghafalan Rumus**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 Oktober hingga 20 Oktober 2018 sebanyak 3 kali pertemuan untuk setiap kelas. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pendidik. Pada pertemuan pertama dan kedua dilakukan pembelajaran dengan penyampaian materi. Sedangkan pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir.



Adapun materi pokok dalam penelitian ini adalah materi sifat-sifat logaritma dengan kurikulum 2013 yang diajarkan dalam dua kali pertemuan dimana setiap pertemuan diajarkan lima sifat logaritma.

Tabel XV. Rincian Materi yang Diajarkan

Pert. ke-	Materi	Sifat yang diajarkan
1	Sifat-Sifat Logaritma (1)	1. ${}^a\log a = 1$ 2. ${}^a\log 1 = 0$ 3. ${}^a\log a^n = n$ 4. ${}^a\log b + {}^a\log c = {}^a\log (bc)$ 5. ${}^a\log b - {}^a\log c = {}^a\log \left(\frac{b}{c}\right)$
2	Sifat-Sifat Logaritma (2)	6. $a^{{}^a\log b} = b$ 7. ${}^a\log b = \frac{{}^c\log b}{{}^c\log a} = \frac{1}{{}^b\log a}$ 8. ${}^a\log b \times {}^b\log c = {}^a\log c$ 9. ${}^a\log (b^n) = n {}^a\log b$ 10. ${}^{a^m}\log b^n = \left(\frac{n}{m}\right) {}^a\log b$

Materi Sifat-Sifat Logaritma disampaikan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X MIPA 3 dan X MIPA 5 MAN 2 Model Banjarmasin. Sampel dari peserta didik kelas X MIPA 3 diajarkan menggunakan model *complete sentence* dengan penugasan penghafalan rumus. Adapun sampel dari peserta didik kelas X MIPA 5 diajarkan dengan menggunakan model *complete sentence* dengan penugasan *one day one question*. Jadi, sampel dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran yang sama yakni model *complete sentence* dengan penugasan yang berbeda. Masing-masing kelas diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian.

Mengenai tes akhir yang dilaksanakan pada pertemuan ketiga, setiap peserta didik diberikan 4 butir soal esai. Setiap butir soal, peserta didik diwajibkan untuk menuliskan rumus sifat logaritma yang digunakan dalam proses penyelesaian soal.

Tabel XVI. Rincian Sifat Logaritma yang Digunakan pada Tes Akhir

Butir soal	Sifat yang digunakan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li><math>a^{a \log b} = b</math></li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li><math>{}^a \log b = \frac{1}{{}^b \log a}</math></li> <li><math>{}^a \log (b^n) = n {}^a \log b</math></li> <li><math>{}^{a^m} \log b^n = \left(\frac{n}{m}\right) {}^a \log b</math></li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li><math>{}^a \log a = 1</math></li> <li><math>{}^a \log b + {}^a \log c = {}^a \log (bc)</math></li> <li><math>{}^a \log b = \frac{{}^c \log b}{{}^c \log a}</math></li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li><math>{}^a \log b - {}^a \log c = {}^a \log \left(\frac{b}{c}\right)</math></li> <li><math>{}^a \log (b^n) = n {}^a \log b</math></li> </ul>

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penugasan *One Day One Question*

Persiapan yang dilakukan di kelas penugasan *one day one question* adalah mempersiapkan materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *complete sentence* (lihat Lampiran XXII dan XXIII). Selain itu, disiapkan juga lembar kerja berupa langkah-langkah jawaban yang belum lengkap, dimana peserta didik akan melengkapi jawaban tersebut sehingga diperoleh hasil jawaban yang benar. Selain itu, soal-soal yang digunakan sebagai alat-alat evaluasi pada tes akhir adalah soal-soal yang telah lulus uji coba (lihat Lampiran XXI).

Pembelajaran di kelas penugasan *one day one question* berlangsung sebanyak dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Di sini peneliti tidak melakukan tes kemampuan awal dikarenakan peneliti mengambil nilai ulangan harian pada bab sebelumnya dengan alasan materi yang diteliti yaitu sifat-sifat logaritma memiliki hubungan yang erat dengan materi bab sebelumnya yaitu eksponen. Untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan ketiga. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas penugasan penghafalan rumus. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel XVII berikut.

Tabel XVII. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penugasan *One Day One Question*

<b>Pert. ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Sabtu/ 6 Oktober 2018	1 – 3	Sifat-Sifat Logaritma (1)
2	Sabtu/ 13 Oktober 2018	1 – 3	Sifat-Sifat Logaritma (2)
3	Sabtu/ 20 Oktober 2018	1 – 3	Tes Akhir

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penugasan Penghafalan Rumus

Persiapan di kelas penugasan penghafalan rumus sama saja dengan persiapan di kelas penugasan *one day one question*. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *complete sentence* (lihat Lampiran XXXIV dan XXXV. Selain itu, disiapkan juga lembar kerja berupa langkah-langkah jawaban yang belum lengkap, dimana peserta didik akan melengkapi jawaban tersebut sehingga diperoleh hasil jawaban

yang benar. Selain itu, soal-soal yang digunakan sebagai alat-alat evaluasi pada tes akhir adalah soal-soal yang telah lulus uji coba (lihat Lampiran XXI).

Pembelajaran di kelas penugasan penghafalan rumus berlangsung sebanyak dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk tes akhir. Di sini peneliti tidak melakukan tes kemampuan awal dikarenakan peneliti mengambil nilai ulangan harian pada bab sebelumnya dengan alasan materi yang diteliti yaitu sifat-sifat logaritma memiliki hubungan yang erat dengan materi bab sebelumnya yaitu eksponen. Untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan ketiga. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas penugasan *one day one question*. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Penugasan Penghafalan Rumus

<b>Pert. ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Rabu/ 3 Oktober 2018	3 – 5	Sifat-Sifat Logaritma (1)
2	Rabu/ 10 Oktober 2018	3 – 5	Sifat-Sifat Logaritma (2)
3	Rabu/ 17 Oktober 2018	3 – 5	Tes Akhir

### **C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Penugasan *One Day One Question***

Pembelajaran di kelas penugasan *one day one question* menggunakan model *complete sentence* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi sifat-sifat logaritma yaitu pada pertemuan ketiga. Setiap pertemuan terdapat beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Ketika memasuki kelas pendidik mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan absensi peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajak peserta didik mengingat materi yang diajarkan sebelumnya.

### 2. Kegiatan Inti

Pendidik mulai menjelaskan materi pokok pembelajaran, pada pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah sifat-sifat logaritma (1) dan pada pertemuan kedua adalah sifat-sifat logaritma (2). Setiap pertemuan ada lima sifat logaritma yang diajarkan. Setelah penjelasan materi, peserta didik diminta mencatat materi dan memahaminya kembali. Selain itu, pendidik juga mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan.

Langkah selanjutnya kemudian pendidik membagikan lembar kerja pada tiap peserta didik dan menjelaskan aturan dalam melengkapi pernyataan atau langkah jawaban yang ada pada lembar kerja tersebut. Pada saat peserta didik mengerjakan lembar kerja, pendidik berkeliling kelas untuk membimbing dan memberikan petunjuk dalam melengkapi langkah-langkah jawaban agar diperoleh hasil yang diinginkan. Setelah hampir semua soal yang ada pada lembar kerja dapat terjawab, pendidik menghimbau peserta didik untuk memahami kembali secara keseluruhan proses langkah jawaban dalam menyelesaikan tiap soal yang ada. Selanjutnya lembar kerja dikumpulkan dan pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. Peserta didik lainnya diberikan kesempatan dalam menanggapi hasil jawaban dari

temannya yang maju ke depan kelas. Peneliti sendiri sebagai pendidik dapat memberikan klarifikasi ataupun dukungan terhadap jawaban dan pertanyaan peserta didik.

### 3. Kegiatan Penutup

Pendidik bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, pendidik memberikan tugas berupa penugasan *one day one question* dan aturan dalam pengerjaannya. Aturan yang dimaksud yaitu soal dalam penugasan tersebut diberikan secara bertahap dan kontinu dimana pendidik memberikan satu soal dan keesokan harinya peserta didik mengumpulkan jawaban dari soal tersebut. Kemudian di hari yang sama peserta didik diberikan satu soal lagi yang akan dikumpulkan keesokan harinya kembali. Hal ini terus berulang hingga di hari pertemuan pembelajaran matematika peminatan selanjutnya. Setelah itu pendidik bersama-sama dengan peserta didik mengucapkan hamdalah untuk menutup kegiatan pembelajaran. Kemudian pendidik mengucapkan salam dan meninggalkan kelas. Pembelajaran di kelas penugasan *one day one question* ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

### 4. Tes Akhir

Pemberian materi diberikan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu sifat-sifat logaritma. Jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 4 soal. Pada tes akhir ini diikuti oleh 29 orang dari 31 orang peserta didik dikarenakan 2 orang sakit.

#### **D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Penugasan Penghafalan Rumus**

Pembelajaran di kelas penugasan penghafalan rumus menggunakan model *complete sentence* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi sifat-sifat logaritma yaitu pada pertemuan ketiga. Setiap pertemuan terdapat beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

Ketika memasuki kelas pendidik mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan absensi peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajak peserta didik mengingat materi yang diajarkan sebelumnya.

##### **2. Kegiatan Inti**

Pendidik mulai menjelaskan materi pokok pembelajaran, pada pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah sifat-sifat logaritma (1) dan pertemuan kedua adalah sifat-sifat logaritma (2). Setiap pertemuan ada lima sifat logaritma yang diajarkan. Setelah penjelasan materi, peserta didik diminta mencatat materi dan memahaminya kembali. Selain itu, pendidik juga mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang telah dijelaskan.

Langkah selanjutnya kemudian pendidik membagikan lembar kerja pada tiap peserta didik dan menjelaskan aturan dalam melengkapi pernyataan atau langkah jawaban yang ada pada lembar kerja tersebut. Pada saat peserta didik mengerjakan lembar kerja, pendidik berkeliling kelas untuk membimbing dan memberikan petunjuk dalam melengkapi langkah-langkah jawaban agar diperoleh

hasil yang diinginkan. Setelah hampir semua soal yang ada pada lembar kerja dapat terjawab, pendidik menghimbau peserta didik untuk memahami kembali secara keseluruhan proses langkah jawaban dalam menyelesaikan tiap soal yang ada. Selanjutnya lembar kerja dikumpulkan dan pendidik meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas. Peserta didik lainnya diberikan kesempatan dalam menanggapi hasil jawaban dari temannya yang maju ke depan kelas. Peneliti sendiri sebagai pendidik dapat memberikan klarifikasi ataupun dukungan terhadap jawaban dan pertanyaan peserta didik.

### 3. Kegiatan Penutup

Pendidik bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, pendidik memberikan tugas berupa penugasan penghafaln rumus dan aturan dalam penyetorannya. Aturan yang dimaksud yaitu peserta didik diminta menghafal kelima sifat yang diajarkan kemudian menyetorkannya kepada pendidik. Adapun batas waktu penyetoran adalah sebelum pertemuan pembelajaran selanjutnya. Setelah itu pendidik bersama-sama dengan peserta didik mengucapkan hamdalah untuk menutup kegiatan pembelajaran. Kemudian pendidik mengucapkan salam dan meninggalkan kelas. Pembelajaran di kelas penugasan penghafaln rumus ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.



#### 4. Tes Akhir

Pemberian materi diberikan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir, tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu sifat-sifat logaritma. Jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 4 soal. Pada tes akhir ini diikuti oleh 29 orang dari 31 orang peserta didik dikarenakan 1 orang tidak hadir dan 1 orang lainnya berhenti sekolah.

#### E. Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik di kelas penugasan *one day one question* dan kelas penugasan penghafalan rumus diperoleh dari nilai ulangan harian pada bab sebelumnya yaitu eksponen. Untuk nilai kemampuan awal peserta didik bisa dilihat pada Lampiran XIV.

##### 1. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal peserta didik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIX. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>One Day One Question</i>	72,41	21,20	449,32
Penghafaln Rumus	70,16	27,94	780,81

Tabel XIX menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik kelas *one day one question* dan penghafalan rumus sama-sama berkisar pada nilai 7,00. Kedua kelas tersebut memiliki selisih yang bernilai 2,25. Untuk lebih

jelas akan dilakukan uji beda. Perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada Lampiran XIV dan XV.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel XX. Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Penugasan	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	A	Kesimpulan
<i>One Day One Question</i>	29	0,1495	0,1634	5%	Berdistribusi Normal
Penghafalan Rumus	31	0,1428	0,1591	5%	Berdistribusi Normal

Tabel XX menunjukkan bahwa harga  $L_{hitung}$  untuk kelas penugasan *one day one question* lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 29$ . Hal ini berarti kemampuan awal peserta didik di kelas penugasan *one day one question* berdistribusi normal. Demikian pula, untuk kelas penugasan penghafalan rumus harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 31$  yang berarti kemampuan awal peserta didik di kelas penugasan penghafalan rumus juga berdistribusi normal. Jadi, kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran XXVI dan XXVII.

## 3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya kemampuan awal peserta didik antara kelas penugasan *one day one question* dan penugasan penghafalan rumus.

Tabel XXI. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Penugasan	N	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
<i>One Day One Quusetion</i>	29	449,32	1,74	1,87	Homogen
Penghafalan Rumus	31	780,81			

Tabel XXI menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  yang berarti kemampuan awal kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Lampiran XXIX.

#### 4. Uji t

Menurut Sugiono, data yang berdistribusi normal dapat menggunakan uji t. adapun rumus uji t yang digunakan jika jumlah anggota sampel tidak sama dan varians homogen adalah *polled varians* dengan  $db = n_1 + n_2 - 2$ .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 1,29$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,00$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $db = 29 + 31 - 2 = 58$ . Jika harga  $t_{hitung}$  kurang dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik kelas penugasan *one day one question* dengan kelas penugasan penghafalan rumus. Perhitungan uji t dapat dilihat pada Lampiran XX.

### F. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data untuk hasil belajar matematika peserta didik diperoleh dari hasil tes akhir peserta didik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XXII.

Tabel XXII. Distribusi Jumlah Peserta didik yang Mengikuti Tes Akhir

	<b>Kelas Pemugasan One Day One Question</b>	<b>Kelas Penugasan Penghafalan Rumus</b>
Tes akhir	29	29
Jumlah Peserta didik Seluruhnya	31	31
Persentase	93,55%	93,55%

Berdasarkan tabel XXII di atas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir baik di kelas penugasan *one day one question* maupun di kelas penugasan penghafalan rumus sama-sama diikuti oleh 29 dari 31 orang peserta didik.

#### 1. Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Penugasan *One Day One Question*

Hasil belajar peserta didik di kelas penugasan *one day one question* dapat dilihat pada Lampiran XXIII dan disajikan pada tabel XXIII.

Tabel XXIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar peserta didik di Kelas Penugasan *One Day One Question*

No.	Interval Kelas	Frekuensi		
		Mutlak	Relatif %	Kumulatif %
1.	42 – 50	4	13,79	13,79
2.	51 – 59	8	27,59	41,38
3.	60 – 68	6	20,69	62,07
4.	69 – 77	9	31,03	93,10
5.	78 – 86	1	3,45	96,55
6.	87 – 95	1	3,45	100,00
Jumlah		29	100,00	

Tabel XXIII menunjukkan frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 69 – 77 yaitu sebanyak 9 orang atau 31,03%. Sementara itu, frekuensi data terendah berada pada interval kelas 78 – 86 dan 87 – 95 yaitu masing-masing sebanyak 1 orang atau 3,45%.

#### 2. Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Penugasan Penghafalan Rumus

Hasil belajar peserta didik di kelas penugasan penghafalan rumus dapat dilihat pada Lampiran XXIII dan disajikan pada tabel XXIV.

Tabel XXIV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Penugasan Penghafalan Rumus

No.	Interval Kelas	Frekuensi		
		Mutlak	Relatif %	Kumulatif %
1.	35 – 45	2	6,90	6,90
2.	46 – 56	7	24,24	31,03
3.	57 – 67	8	27,59	58,62
4.	68 – 78	3	10,34	68,97
5.	79 – 89	3	10,34	79,31
6.	99 – 100	6	20,69	100,00
Jumlah		29	100,00	

Tabel XXIV menunjukkan frekuensi data tertinggi berada pada rentang interval kelas 57 – 67 yaitu sebanyak 8 orang atau 27,59%. Sementara itu, frekuensi data terendah berada pada interval kelas 35 – 45 yaitu sebanyak 2 orang atau 6,90%.

### G. Analisis Hasil Belajar Pesera Didik

#### 1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik disajikan pada tabel XXV.

Tabel XXV. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasi Belajar Peserta Didik

Penugasan	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
<i>One Day One Question</i>	63,21	12,02	144,53
Penghafalan Rumus	68,24	18,64	347,48

Tabel XXV menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas penugasan *one day one question* dan penugasan penghafalan rumus sama-sama berkisar pada nilai 6,00 dengan selisih 5,03. Untuk lebih jelasnya akan diuji

dengan uji beda. Perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat dilihat pada Lampiran XXIV dan XXV.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji liliefors.

Tabel XXVI. Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Penugasan	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	A	Kesimpulan
<i>One Day One Question</i>	29	0,0943	0,1634	5%	Berdistribusi Normal
Penghafalan Rumus	29	0,1624	0,1634	5%	Berdistribusi Normal

Tabel XXVI menunjukkan bahwa harga  $L_{hitung}$  untuk kelas penugasan *one day one question* lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 29$ . Hal ini berarti kemampuan awal peserta didik di kelas penugasan *one day one question* berdistribusi normal. Demikian pula, untuk kelas penugasan penghafalan rumus harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $N = 29$  yang berarti kemampuan awal peserta didik di kelas penugasan penghafalan rumus juga berdistribusi normal. Jadi, kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran XXVI dan XXVII.

## 3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya kemampuan awal peserta didik antara kelas penugasan *one day one question* dengan penugasan penghafalan rumus.

Tabel XXVII. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Penugasan	N	Varian	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
<i>One Day One Quusetion</i>	29	144,53	2,40	1,88	Tidak Homogen
Penghafalan Rumus	29	347,48			

Tabel XXVII menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $F_{hitung}$  lebih dari  $F_{tabel}$  yang berarti kemampuan awal kedua kelas tidak bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada Lampiran XXVIII.

#### 4. Uji t

Menurut Sugiono, data yang berdistribusi normal dan memiliki jumlah sampel yang sama meski tidak homogen dapat dihitung dengan uji t. Adapun uji beda (uji t) yang dapat digunakan adalah *polled varians* atau *separated varians* dengan  $db = n_1 - 1$  atau  $db = n_2 - 1$ .

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *polled varians* diperoleh  $t_{hitung} = -4,57$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,05$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $db = 29 - 1 = 28$ . Jika harga  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas penugasan *one day one question* dengan kelas penugasan penghafalan rumus. Perhitungan uji t dapat dilihat pada Lampiran XXIX.

## H. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data kemampuan awal diperoleh nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik secara keseluruhan di kelas penugasan *one day one question* adalah 72,41 dan nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas penugasan penghafalan rumus adalah 70,16. Sehingga diperoleh kesimpulan

bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal di kedua kelas tersebut.

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *complete sentence* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di kelas penugasan *one day one question* secara keseluruhan adalah 63,21 dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik di penugasan penghafalan rumus adalah 68,24. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar di kelas penugasan penghafalan rumus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar di kelas penugasan *one day one question*. Namun setelah dilakukan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan model *complete sentence* dengan penugasan *one day one question* maupun penugasan penghafalan rumus pada materi sifat-sifat logaritma kelas X MIPA di MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan tinggi rendahnya nilai rata-rata, baik nilai rata-rata kemampuan awal maupun nilai rata-rata hasil belajar dapat diambil kesimpulan bahwa di awal kelas penugasan *one day one question* yang lebih unggul. Namun, setelah diadakannya perlakuan pada masing-masing kelas dan dilaksanakannya tes akhir diketahui bahwa kelas penghafalan rumus yang lebih unggul. Berikut akan dibahas penyebab terjadinya hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti selama proses penelitian.

Pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model *complete sentence*. Langkah dalam pelaksanaan *complete sentence*, yaitu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, pendidik menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik



mengerjakan lembar kerja yang diberikan, peserta didik mempresentasikan jawabannya, dan kesimpulan. Meskipun demikian, proses pembelajaran lebih berfokus pada pemberian lembar kerja dengan mengisi bagian-bagian yang belum lengkap agar diperoleh penyelesaian akhir yang benar. Adapun pengerjaan lembar kerja yang harusnya dikerjakan secara individu, justru sebagian besar peserta didik mengerjakannya secara bersama dengan membentuk kelompok kecil sendiri, hanya sebagian kecil yang mengerjakannya secara individu. Serta ada juga yang hanya menunggu hasil jawaban temannya.

Pembelajaran menggunakan model *complete sentence* dilakukan terhadap kedua kelas yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Namun pada kegiatan penutup diberikan jenis penugasan yang berbeda yaitu penugasan *one day one question* dan penugasan penghafalan rumus.

Penugasan *one day one question* menuntut peserta didik untuk memperdalam materi yang diajarkan dengan cara mengerjakan soal setiap harinya dengan sungguh-sungguh. Peserta didik diharuskan menuliskan rumus sifat logaritma yang digunakan dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Hal ini dimaksudkan untuk membiasakan peserta didik belajar kembali di rumah, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, dan mengingatkan peserta didik kembali terhadap sifat-sifat logaritma yang telah dipelajari. Namun, selama proses penelitian di lapangan, terdapat kendala yang peneliti tak dapat hindari, seperti sebagian besar peserta didik justru mengerjakan tugas tersebut di sekolah baik mengerjakan sendiri ataupun mencontek pada teman, masih ada sebagian peserta didik yang mengumpulkan tugasnya melebihi

tenggat waktu yang diberikan, bahkan sebagian kecil lainnya ada yang tidak mengumpul tugas. Selain itu, masih banyak jawaban peserta didik yang tidak menuliskan rumus sifat logaritma yang digunakan, meski telah diingatkan berkali-kali. Sehingga dapat dikatakan bahwa kurangnya kesungguhan dalam pengerjaan soal yang diberikan berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik itu sendiri dan tidak ingatnya akan rumus sifat-sifat logaritma.

Penugasan penghafalan rumus menuntut peserta didik untuk mengingat rumus sifat-sifat logaritma di luar kepala dan menyetorkannya kepada pendidik. Ini bertolak belakang dengan penugasan *one day one question*, dimana penugasan penghafalan rumus lebih terpaku pada teori yaitu rumus itu sendiri. Sementara itu, *one day one question* terpaku pada tingkat pemahaman dalam menerapkan rumus untuk menyelesaikan suatu persoalan. Penugasan penghafalan rumus ini memberikan dukungan lebih terhadap tes akhir karena tes akhir mengharuskan penulisan rumus yang digunakan dalam proses penyelesaian soal. Namun, selama proses penelitian dilapangan, masih cukup banyak peserta didik yang tidak menyetorkan hafalannya ataupun menyetor hafalannya melebihi tenggat waktu yang disepakati. Hal ini dikarenakan masih banyak penugasan hafalan dari mata pelajaran lain yang juga bersamaan dengan waktu pelaksanaan penelitian.

Jadi, kurangnya sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan menjadi penyebab utama kurangnya keefektifan pelaksanaan pemberian tugas baik penugasan *one day one question* maupun penghafalan rumus. Ini berdampak pada nilai hasil belajar matematika yang dilihat dari tes akhir yang dilakukan.